



STOPRAY

PANDUAN PEMBERSIHAN DAN PERAWATAN

VERSI 3.0 – JULI 2023

Versi panduan ini merubah dan membatalkan seluruh versi sebelumnya.
Periksa <http://www.amfg.co.id/> secara teratur untuk info terkini.

Instruksi Awal Penting

Baca dengan seksama panduan ini sebelum melakukan *handling* Kaca IGU Stopray di lokasi proyek.

Dengan mengikuti panduan dalam dokumen ini, Anda dapat memastikannya tetap bersih dan cerah selama bertahun-tahun setelah dipasang.

1. Gunakan perlengkapan perlindungan diri setiap saat dan ambil tindakan yang diperlukan untuk area pemasangan yang sulit diakses.
2. Baca dan ikuti panduan segala jenis penggunaan deterjen dan bahan kimiawi. Jika ada keraguan, hubungi produsen deterjen dan bahan kimiawi. Usahakan untuk membatasi penggunaannya seminimum mungkin.
3. Produk dengan kandungan Asam Fluorida, Fluorin, Klorin, dan Sulfur tidak boleh digunakan karena dapat merusak permukaan kaca.
4. Hindari penggunaan produk berbahan Asam dan Basa karena dapat mengikis permukaan kaca. pH yang diijinkan adalah 6 – 8 (7 ± 1).
5. Pastikan kesesuaian antara bahan kimiawi yang digunakan dengan komponen lainnya (sambungan, cat yang digunakan pada *frame*, aluminium, batu, dsb).
6. Ketika melakukan proses pembersihan khusus, selalu mulailah dengan percobaan di area kecil.
7. Hindari pembersihan kaca IGU Stopray dibawah terik matahari atau dekat dengan sumber panas.
8. Pastikan lap pembersih, *squeegees*, dan alat lainnya untuk pembersihan dalam kondisi yang baik dan tidak menggunakan benda tajam.

DAFTAR ISI

1. PANDUAN PEMBERSIHAN UMUM.....	4
2. FREKUENSI	4
3. MATERIAL PEMBERSIHAN KHUSUS.....	4
4. PEMBERSIHAN PASCA PEMASANGAN KACA (AKHIR PROYEK)	Error! Bookmark not defined.
5. PANDUAN PEMBERSIHAN MENGGUNAKAN <i>SQUEEGEE</i>	5

1. PANDUAN PEMBERSIHAN UMUM

- Gunakan **air bersih** (tidak keruh dan tidak berbau) terlebih dahulu untuk seluruh permukaan kaca.
- Jika noda belum hilang, **deterjen** khusus (pH 6 – 8) untuk kaca atau sejenisnya dapat digunakan.
- Hindari penggunaan berbagai jenis deterjen yang dicampur menjadi satu larutan.
- Lakukan pembilasan dengan air bersih (tidak keruh dan tidak berbau) setelah kaca terkena deterjen.
- Pasca pembilasan, pastikan tidak terdapat cairan pembersih atau deterjen yang tersisa dan keringkan hingga tidak ada sisa air.

2. FREKUENSI

- Frekuensi pembersihan bergantung kepada kondisi lingkungan sekitar dan level polusi. Kaca dapat semakin kotor di lingkungan berdebu, area industri, di area dengan banyak lalu lintas kendaraan, dekat dengan laut, dan ketika tidak terlalu terkena air hujan. Kegagalan untuk memperhatikan beberapa aturan pencegahan ketika proses desain fasad atau memasang kaca juga dapat menyebabkan kaca kotor.
- Rekomendasi frekuensi minimum pembersihan adalah setiap 3 bulan pada kondisi lingkungan yang baik.

3. MATERIAL PEMBERSIHAN KHUSUS

Pada area dengan tingkat polusi tinggi atau kaca telah dibersihkan namun masih tersisa noda, Asahimas merekomendasikan penggunaan cairan dibawah ini secara berurutan:

Tahap 1: Alkohol dengan konsentrasi minimal 90%.

Bersihkan menggunakan kain lembut dengan sedikit tekanan. Jangan hanya fokus pada noda di satu titik, melainkan bersihkan secara menyeluruh beberapa kali jika diperlukan. Lakukan pembilasan dengan air terhadap permukaan kaca pasca pembersihan. Pastikan tidak ada cairan tersisa di permukaan kaca pasca pembersihan dan pembilasan. **Jangan menggunakan benda tajam selama proses pembersihan.**

Tahap 2: Air Panas

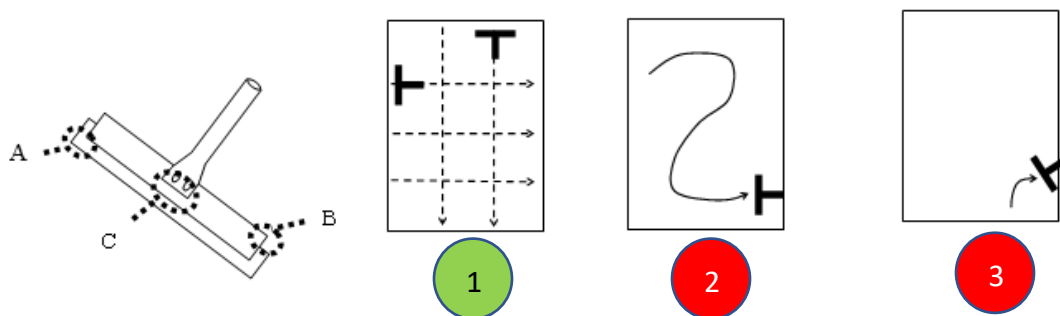
Sisa noda yang masih belum hilang sepenuhnya pada permukaan kaca, dapat dibersihkan menggunakan air panas. Suhu tinggi pada air panas mampu mempermudah sisa endapan noda terangkat. Pastikan tetap menggunakan kain lap lembut dan bersih.

Tahap 3: Serium Oksida

Apabila noda masih sulit dihilangkan, gunakan cairan Serium Oksida (campuran 100-200 gr bubuk Serium Oksida dalam 1 liter air bersih).

Bersihkan menggunakan kain lembut atau steel wool grade #0000 secara perlahan. Pembersihan hanya dapat dilakukan pada area yang terdapat noda, **jangan ke permukaan lain yang telah bersih**. Sebagai catatan, **cairan Serium Oksida bersifat abrasif**.

4. PANDUAN PEMBERSIHAN MENGGUNAKAN SQUEEGEE



Gambar 5.1. Pola pembersihan menggunakan *squeegee*

- Gambar nomor 1 adalah pola pembersihan yang benar dan aman.
- Gambar nomor 2 adalah pola pembersihan yang salah, karena squeegee bagian A dan B akan menggores permukaan kaca.
- Gambar nomor 3 adalah pola pembersihan yang salah, karena squeegee bagian C akan menggores permukaan kaca.